



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS



With the second product of the seco

Hak Cipta :



- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Politeknik Negeri Jakarta

iv

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

: Aisyah Shabira

: 1803311024

: Teknik Listrik

Kecepatan Motor

: Drs. Kusnadi,S.T., M.Si. NIP. 195709191987031004

Depok, 30 Juli 2021 Disahkan oleh

Jucusan Teknik Elektro

aryani, M. T.

NIP. 196305031991032001

: Wisnu Hendri Mulyadi, S.T.,M.T. NIP. 198201242014041002

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada (Isi Hari dan

: Penerapan Scada Pada Pengendali Dan Pemonitor

Tugas Akhir diajukan oleh

Nama

NIM

Program Studi

Pembimbing I

Pembimbing II

Judul Tugas Akhir

Tanggal) dan dinyatakan LULUS.

KATA PENGANTAR

) Hak Cipta Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas rahmat dan karunia-Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas rahmat dan karuma-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Scada Pada Pengendali Dan Pemonitor Kecepatan Motor" tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis atas pelaksanaan Tugas Akhir yang penulis lakukan. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Politeknik.

leg Penulis juga berterima kasih kepada pihak yang berperan dalam pembuatan Tugas Akhir ini sehinga dapat terselesaikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1. I

- Drs. Kusnadi, S.T., M.Si., dan Wisnu Hendri Mulyadi, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
- 2. Bapak/Ibu Dosen jurusan Teknik Elektro khususnya program studi Teknik Listrik yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir ini.
- 3. Rekan-rekan satu kelompok yang telah berjuang bersama selama pengerjaan tugas akhir.
- 4. Ibu Ida, Kakak Nurul dan Mas Andi yang telah memberikan dukungan material dan moral.
- 5. Teman-teman Teknik Listrik yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir.
- 6. Teman-teman penulis; Olla, Mutia, Rizky, Hellen, Thania, Shofiya, Rani, Febi, Lisa, Raisa, dan Mba Eli yang telah menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga Tugas Akhir ini ini membawa manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu.

v

Depok, 30 Juli 2021

Politeknik Negeri Jakarta

Penulis

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ak Cipta :

a. Pengutipan hanya



lak Cipta :

Penerapan Scada Pada Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor

ABSTRAK

C Hak Cipta m SCADA atau Supervisory Control and Data Acquisition merupakan suatu sistem Eyang dapat melakukan pengawasan dan pengandalian proses produksi secara terpusat. SCADA berfungsi mengumpulkan informasi atau data-data dari lapangan dan kemudian mengirimkannya ke sebuah komputer pusat yang akan mengatur dan mengontrol data-data tersbut. Pada modul ini SCADA digunakan sebagai pengendali dan pemonitoring modul yang dapat dioperasikan secara digital. SCADA dioperasikan bersamaan dengan PLC (Programable Logic Controller) dan VSD (Variable Speed Drive) untuk pengendalikan 🔭 kecepatan putar motor induksi 3 fasa. Hubungan komunikasi SCADA denga PLC Zdilakukan dengan pemasangan kabel ethernet antara PLC controller dengan PC yang digunakan sebagai kontrol SCADA. Agar SCADA dapat beroperasi, dilakukan e penyesuaian program pada PLC berupa penduplikatan alamat input dan output pada PLC dengan alamat memori. Pada SCADA Vijeo Citect 7.50 Telah dirancang fitur yang dapat digunakan untuk proses pengendalian dan pemantauan yaitu tombol tekan untuk menghidupkan dan mematikan motor secara real time, lampu dan animasi indikator dan alayar pembaca data variabel besar frekunsi dan besar kecepatan putar motor. Kondisi hubungan PLC, SCADA dan plant terindikasi baik dengan plant dapat dioperasikan dari SCADA dan segala perintah atau kondisi pada plant terbaca pada layar SCADA. Pada modul pengendali dan pemonitor kecepatan motor, SCADA mampu memonitor frekuensi putar motor 20Hz sampai dengan 50 Hz dengan kecepatan putar rotor 950 Rpm sampai dengan 2385 Rpm dengan slip rata-rata 0.14% hingga 0.21%.

Kata Kuci: PLC, motor induksi 3 fasa, SCADA, VSD.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapur tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : lak Cipta : Application of Scada to Motor Speed Controllers and Monitors

ABSTRACT

C Hak Cipta milik SCADA or Supervisory Control and Data Acquisition is a system that can monitor and control the production process centrally. SCADA functions to collect information or data from the field and then send it to a central computer that will manage and control the data. In this module SCADA is used as a controller and monitoring module that can be operated digitally. SCADA is operated in conjunction with PLC (Programable Logic Controller) and VSD (Variable Speed Drive) to control the rotational speed of 3-phase zinduction motor. SCADA communication relationship with PLC is done by installing Bethernet cable between PLC controller and PC which is used as SCADA control. In order g for SCADA to operate, program adjustments are made to the PLC in the form of duplicating 7.50, features that can be used for process control and monitoring have been designed, namely push buttons to turn on and turn of the the input and output addresses of the PLC with memory addresses. At SCADA Vijeo Citect namely push buttons to turn on and turn off the motor in real time, light and indicator animations and a data reader screen for large variable frequency and motor rotational speed. The connection conditions between PLC, SCADA and the plant are indicated to be good with the plant being able to operate from SCADA and all commands or conditions on the plant are read on the SCADA screen. In the motor speed control and monitoring module, SCADA is able to monitor the motor rotational frequency of 20Hz to 50 Hz with a rotor rotational speed of 950 Rpm to 2385 Rpm with an average slip of 0.14% to 0.21%.

Key Word: PLC, 3 phase motor induction, SCADA, VSD

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR ISI

O Hak Cipta			DAFTAR ISI
Зн	[ALA	AMAN PERNYATA	AN ORISINALITAS ii
E.	EMI	BAR PENGESAHAN	iv
PT	UGA	AS AKHIR	iv
R K	AT/	A PENGANTAR	
Å A	BST	°RAK	vi
Ξ́Α	BST	RACT	vii
Sec D	AFT	AR ISI	viil
P.D	AFT	AR TABEL	
JaD	AFT	CAR GAMBAR	xi
Ka B	AB	t	
a P	ENI	DAHULUAN	11
1.	.1	Latar Belakang	11
1.	.2	Perumusan Masalal	3
1.	.3	Tuiuan	3
1.	.4	Luaran	3
В	AB	п	Error! Bookmark not defined.
Т	INJ	AUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.	.1.	Sistem Pengendalia	n Error! Bookmark not defined.
2.	2.	PLC (Programable	Logic Controller) Error! Bookmark not defined.
2.	3.	SCADA	Error! Bookmark not defined.
	23	1 Arsitektur SC	ADA Error Bookmark not defined
	2.3	2 Software Vije	Citect Fror! Bookmark not defined.
	2.3	3 Konfigurasi So	offware Vijeo Citect Error Bookmark not defined
2	2.J.	Motor Listrik 3 Fas	Errorl Bookmark not defined
2.	. . . 5	VSD (Variable Spe	ed Drive) Error Bookmark not defined
2. R	лр ¹		Errort Bookmark not defined
D	AD . FDI	NCANAAN DAN E	PEALISASI Errori Bookmark not defined.
1.	1	Rancangan Alat	Errort Bookmark not defined
5.	21	1 Deckrinei Alet	Errori Bookmark not defined
	2.1	2 Core Varia Al	Errori Dookmark not defined.
	3.1. 2.1	2 Cala Kelja Ala	t Errori Dookmark not defined.
	3.1. 2 1	A Plat Diagram	uError: Bookmark not defined.
	5.1.	+ DIOK Diagram	Error: bookmark not defined.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta :

viii



Hak Cipta :

ú

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

0		
Hak	2 Rea	lisasi alat
<u>G</u>	321	Realisasi Alat Secara Umum Frror! Bookmark not defined.
ota	3.2.2	Project Baru Pada SCADA Vijeo Citect Frror! Bookmark not defined.
3	3.2.2	Setting Communication Pada SCADA Vijeo Citect Frort Bookmark not
1	defined.	Setting Communication 1 add SCADA Vijeo Cheet Error Bookmark not
Pol	3.2.4	Pembuatan Variable TagsError! Bookmark not defined.
ite	3.2.5	Pembuatan Tampilan Halaman Cover dan Halaman Plant Error! Bookmark
ĥ.	not defin	ned.
Ξ ^B .	AB IV	Error! Bookmark not defined.
G PI	EMBAHA	ASANError! Bookmark not defined.
1 .4.	1. Peng	gujian 1Error! Bookmark not defined.
Jak	4.1.1	Deskripsi PengujianError! Bookmark not defined.
art	4.1.2	Prosedur PengujianError! Bookmark not defined.
a	4.1.3	Data Hasil PengujianError! Bookmark not defined.
	4.1.4	Analisa Data / EvaluasiError! Bookmark not defined.
4.	2. Peng	gujian 2Error! Bookmark not defined.
	4.2.1	Deskripsi PengujianError! Bookmark not defined.
	4.2 <mark>.</mark> 2	Prosedur PengujianError! Bookmark not defined.
	4.2.3	Data Hasil Percobaan Error! Bookmark not defined.
	4.2.4	Analisis Data / EvaluasiError! Bookmark not defined.
4.	3. Pen	gujian 3Error! Bookmark not defined.
	4.3.1	Deskripsi PengujianError! Bookmark not defined.
	4.3.2	Prosedur PengujianError! Bookmark not defined.
	4.3.3	Data Hasil PengujianError! Bookmark not defined.
	4.3.4	Analisis Data / EvaluasiError! Bookmark not defined.
B	AB V	
P	ENUTUP	
5.	1 Kes	impulan
5.	2 Sara	an
D	AFTAR F	PUSTAKA
D	AFTAR F	RIWAYAT HIDUP7
La	ampiran	



DAFTAR TABEL

τ	abel 3	l Spesifikasi Alat	Frror! Bookmark not defined.
3,1	abel 3. 2	2 Variable Tags	Error! Bookmark not defined.
Ţ	abel 3. 3	3 Alamat Animasi Plant	Error! Bookmark not defined.
D	abel 4. 1	1 Kecepatan Motor Multispeed arah putar forward	Error! Bookmark not defined.
2,1	abel 4. 2	2 Kecepatan Motor Multispeed arah putar reverse .	Error! Bookmark not defined.
T d	abel 4. 3	3 Tabel Kecepatan Putar Forward	Error! Bookmark not defined.
5 1	abel 4. 4	4 Tabel Kecepatan Putar Revers	Error! Bookmark not defined.
_			

C Hak Cipta milik oliteknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



C Hak Ci

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Sistem Kontrol	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 konsep pengontrolan PLC	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 PLC Schneider TM221CE16R	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Aplikasi Vijeo Citect	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Vijeo Citect Explorer	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Vijeo Citect Project Editor	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Vijeo Citect Graphic Builder	Error! Bookmark not defined.
2. Gambar 2. 8 Vijeo Citect Runtime	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Motor Induksi 3 Fasa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 VSD	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Flow Chart 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Flow Chart 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Flow Chart 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4 Blok Diagram Multi Speed	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5 Blok Diagram Start-Delta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6 Realisasi Tampak Depan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Realisasi Tampak Samping	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8 Realisasi Tampak Atas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Pembuatan Project Baru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10 Project Baru Siap	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11 Communication Express Wizard	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12 Select I/O Device	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Setting Akses Halaman	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14 Home Page	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15 Tampilan Plant	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16 Membuat Halaman Baru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17 Symbol Set	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Pengujian Y D	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Pengujian Y D	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Pengujian Multi Speed	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Pengujian Multi Speed	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Pengujian Gangguan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Pengujian Gangguan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Database Gangguan	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Evalina dkk. (2018) menyatakan bahwa motor induksi merupakan jenis motor yang paling banyak digunakan pada dunia industri. Kontruksi yang sederhana dan efisiensi keria yang tinggi menjadi salah satu faktor banyaknya sederhana dan efisiensi kerja yang tinggi menjadi salah satu faktor banyaknya penggunaan motor induksi pada dunia industri. Meskipun demikian diperlukan Steknologi yang tepat untuk dapat mengatur kecepatan putar motor induksi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan untuk memperpanjang waktu penggunaan motor.

Sistem pengendalian kecepatan motor memegang peranan yang penting alam dunia industri. Pada penggunaannya dalam dunia industri, sistem kontrol digunakan sebagai metode untuk mengontrol kecepatan dan soft starting pada motor induksi 3 fasa. Oleh sebab demikian sangat diperlukan sistem pengendalian adan pemantauan motor secara real time untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja motor.

Pada era revolusi industri 4.0 ini proses pengendalian kecepatan motor dapat dipermudah dengan adanya otomatisasi sistem sehingga mempermudah interaksi manusia sebagai user dengan motor. Dengan kemudahan ini user dapat melakukan pengendalian dan pemantauan kecepatan motor secara *real time* meskipun user tidak berada disekitar motor. Salah satu bentuk dari otomatisasi sistem ini adalah pengandalian kecepatan motor induksi 3 fasa dengan menggunakan SCADA.

SCADA atau Supervisory Control and Data Acquisition merupakan suatu sistem yang dapat melakukan pengawasan dan pengandalian proses produksi secara terpusat. Menurut Ahmad Budi Setiawan (2016) SCADA dapat diartikan sebagai sistem berbasis computer yang dapat melakukan pengawasan, pengendalian dan akuisisi data terhadap suatu proses tertentu secara real time. Dengan demikian SCADA akan mampu menjadi media interaksi antar manusia dengan mesin.

Pada modul pengendalian dan pemonitoring kecepatan motor penggunaan SCADA difungsikan sebagai instrumen pengendali dan pemonitor. Dalam hal ini SCADA dihubungkan dengan PLC sebagai kontroler sehingga SCADA dapat melakukan akuisisi data dan melakukan pengontrolan sistem. Hal ini lah yang melatarbelakangi penulis mengangkat "Penerapan SCADA Pada Pengendali Kecepatan Motor" sebagai judul laporan tugas akhir penulis.

1.2 Perumusan Masalah

Hacifier Ciptania1.2 Perumusan Masal
Berdasarkan latar belakan
Berdasarkan latar belakan
Bagaimana alur kerja
motor induksi 3 fasa?
2. Bagaimana cara pemo
Motor Induksi 3 Fasa'
3. Bagaimana cara meng
1.3 Tujuan
Tugas akhir ini dibuat
1. Dapat menghubun
dan modul *plant* F Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalan

- 1. Bagaimana alur kerja SCADA dalam proses pengendalian dan monitoring
- 2. Bagaimana cara pemograman SCADA sebagai Pengendali dan Pemonitor Motor Induksi 3 Fasa?
- 3. Bagaimana cara menganalsis kerja dari SCADA?

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- Dapat menghubungkan pemograman SCADA Vijeo Citect dengan PLC dan modul plant Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor Induksi 3 fasa.
- Dapat melakukan pengoperasian dan pemantauan modul plant Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor Induksi 3 fasa melalui program SCADA Vijeo Citect.
 - Dapat mengetahui gangguan yang terjadi pada modul plant Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor Induksi 3 fasa melalui program SCADA Vijeo Citect.
- Dapat menganalisis kerja SCADA terhadap modul *plant* Pengendali dan 4. Pemonitor Kecepatan Motor Induksi 3 fasa.

1.4 Luaran

Luaran dari Tugas Akhir ini adalah tersedianya alat alat Pengendali dan Pemonitor kecepatan motor 3 Phase yang akan menghasilkan:

- 1. Protipe alat kontrol motor berbasi SCADA.
- 2. Buku laporan dan Jurnal dari kontrol motor.
- 3. Jobsheet kontrol kecepatan motor berbasis SCADA.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

ak Cipta : Dilarang mengutip sebag

a. Pengutipan han



O Hak Cipta milik

ak Cipta :

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Po Dari realisasi rancangan alat dan pengujian yang telah dilakukan didapatkan

- 1. Komunikasi antara SCADA Vijeo Citect dengan PLC Schneider TM221CE16R dapat dihubungkan dengan menggunakan kabel ethernet.
- 2. Program SCADA sebagai sistem Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor telah sesuai dan dapat melakukan proses pengoperasian serta
 - 3. Mode gangguan pada program SCADA telah sesuai dan dapat berfungsi dengan baik sehingga dapat memberi peringatan apabila plant mengalami kondisi tidak normal.
 - 4. Database yang diperoleh dari program SCADA telah sesuai dengan data yang benar-benar terjadi pada *plant* dan dapat dijadikan cara untuk menganalisis kerja SCADA karena berisikan data yang terekam pada SCADA.

LITEKNIK

5.2 Saran

- yang sesuai dengan kebutuhan input output yang 1. Gunakan PLC direncanakan.
- 2. Pilihlah motor dengan spek yang sesuai agar dapat beroperasi sesuai dengan cara kerja yang direncanakan.
- 3. Pastikan software SCADA pada PC yang digunakan untuk melakukan pengendalian dan pemantauan tidak mengalami kerusakan sehingga dimungkinkan untuk mengakses semua fiturnya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Muhammad, dkk (2021). Aplikasi SCADA Pada Pengendali Kecepatan Motor Induksi 3 Fasa Berbasis PLC – PID. Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro Volume 6. Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro [Juni 2021]

Ali, Muhamad (2012). Modul Kuliah Sistem Kendali Terdistribusi "Konsep Dasar knik Sistem Kontrol". Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro [Juni 2021]

Dwiyaniti, Murie (n.d.c.). Diktat Laboratorium SCADA, Desain SCADA dengan Vijeo Citect [Juli 2021] Vijeo Citect. [Juli 2021]

Vijeo Citeci. [Juii 2021] https://dokumen.tech/reader/full/definisi-scada-dan-pengaplikasian-softwarescada-vijeo-citect-dapat-diaplikasikan

- Evalina, Noor, dkk (2018). Pengaturan Kecepatan Putaran Motor Induksi 3 Fasa Menggunakan Programmable logic controller. Journal of Electrical Technology, Vol. 3, No. 2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara [Juni 2021]
 - Irawan, Andry, Janwar, Alifa Restu (2016). Pengaturan Kecepatan Motor DC dengan Kontrol Proporsional Integral Derifatif (PID) Berbasis LabView. TELEKONTRAN, Vol. 4, No. 2. Universitas Komputer Indonesia [Juni 2021]

Isdawimah, Ismujianto (2018). Mesin Listrik. Depok: PNJ Press.

Ismujianto (2011). Elektronika Daya. Depok: PNJ Press.

- Khabir, Sendhi Agung Ali (2014). Simulasi Sistem Kerja Filter Barang Dari Mesin Stempel Menggunakan Aplikasi Cx-Supervisor. Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Teknik Elektro [Juli 2021]
- Laksono, Teguh Pudar Mei (2013). Sistem Scada Water Level Control Menggunakan Software Wonderware Intouch. Universitas Negeri Semarang, Jurusan Teknik Elektro [Juli 2021]
- Nugroho, Chrisyanto Eko (2015). Sistem SCADA Untuk Pengepakan Produk. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Teknik Elektro [Juni 2021]

Ramadhan, Fahmi (2014). Sistem Kontrol Seleksi Barang Otomatis Pada Mesin Stempel Dengan Sistem Elektro-Pneumatik. Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Teknik Elektro [Juli 2021]

Setiawan, Ahmad Budi (2016). Peningkatan Keamanan Supervisory Control And Data Acquisition (Scada) Pada Smart Grid Sebagai Infrastruktur Kritis. Jurnal Penelitian Pos dan Informatika, Vol. 6 No. 1. Jakarta: Puslitbang APTIKA dan IKP – Kementerian Komunikasi dan Informatika



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

C Hak Cipta

Po

ak Cipta :

a. Pengutipan han

Politeknik Negeri Jakarta



lak Cipta :

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Politeknik Negeri Jakarta

 Wahjono, Endro (2015). Pengaturan Kecepatan Motor Induksi Sebagai Penggerak Mobil Listrik Dengan Kontroler Fuzzy Logic Berbasis Direct Torque Control. Jurnal Ilmiah Mikrotek Vol.1, No.3. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.



lak Cipta :

🔘 Hak Cipta m<mark>ilik Politeknik Negeri Jakarta</mark>



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapur

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Program Studi D3 Teknik Listrik.

Lahir pada tanggal 19 Februari 2001 di Kota Bogor, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari Ibu Sri Danaryani dan Bapak Ismujianto. Penulis lulus dari SDI Anugerah Insani tahun 2012, kemudian melanjutkan studi di SMPN 11 Bogor. Tahun 2015 penulis lulus dari SMP 11 Bogor dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 9 Bogor. Setelah lulus dari sekolah menengah atas pada 2018 penulis melanjutkan studi di Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro,

Aisyah Shabira



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :



 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta ampiran 1 Lembar Data Produk Karakteristik PLC Schneider TM221CE16R

Product datasheet Characteristics

TM221CE16R controller M221 16 IO relay Ethernet



Price : 5,183,640.00 IDR



Main		
Range of product	Modicon M221	
Product or component type	Logic controller	
[Us] rated supply voltage	100240 V AC	
Discrete input number	9, discrete input conforming to IEC 61131-2 Type 1	
Analogue input number	2 at 010 V	
Discrete output type	Relay normally open	
Discrete output number	7 relay	
Discrete output voltage	5125 V DC 5250 V AC	
Discrete output current	2 A	
Complementary		
Discrete I/O number	16	
Maximum number of I/O expansion module	4 for transistor output 4 for relay output	
Supply voltage limits	85264 V	
Network frequency	50/60 Hz	
Inrush current	40 A	
Maximum power consumption in VA	49 VA at 100240 V with max number of I/O expansion module 33 VA at 100240 V without I/O expansion module	
Power supply output current	0.325 A 5 V for expansion bus 0.12 A 24 V for expansion bus	
Discrete input logic	Sink or source (positive/negative)	
Discrete input voltage	24 V	
Discrete input voltage type	DC	
Analogue input resolution	10 bits	
LSB value	10 mV	
Conversion time	1 ms per channel + 1 controller cycle time for analogue input analog input	

Jul 29, 2021

Life is On Schneider

1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

Permitted overload on inputs	+/- 30 V DC for 5 min (maximum) for analog input +/- 13 V DC (permanent) for analog input
Voltage state 1 guaranteed	>= 15 V for input
Voltage state 0 guaranteed	<= 5 V for input
Discrete input current	7 mA for discrete input 5 mA for fast input
Input impedance	3.4 kOhm for discrete input 100 kOhm for analog input 4.9 kOhm for fast input
Response time	35 µs turn-off, 1215 terminal(s) for input 10 ms turn-on for output 10 ms turn-onf, for output 5 µs turn-on, 10, 11, 16, 17 terminal(s) for fast input 35 µs turn-on, other terminals terminal(s) for input 5 µs turn-off, 10, 11, 16, 17 terminal(s) for input 100 µs turn-off, tother terminals
Configurable filtering time	0 ms for input 3 ms for input 12 ms for input
Output voltage limits	125 V DC 277 V AC
Maximum current per output common	6 A at COM 1 7 A at COM 0
Absolute accuracy error	+/- 1 % of full scale for analog input
Electrical durability	100000 cycles AC-12, 120 V, 240 VA, resistive 100000 cycles AC-12, 120 V, 80 VA, resistive 300000 cycles AC-12, 120 V, 80 VA, resistive 300000 cycles AC-12, 240 V, 160 VA, resistive 100000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 120 V, 60 VA, inductive 300000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 240 V, 120 VA, inductive 300000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 120 V, 18 VA, inductive 300000 cycles AC-15, cos phi = 0.35, 240 V, 120 VA, inductive 100000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 120 V, 120 VA, inductive 100000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 120 V, 120 VA, inductive 100000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 120 V, 36 VA, inductive 300000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 240 V, 240 VA, inductive 300000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 240 V, 72 VA, inductive 300000 cycles AC-14, cos phi = 0.7, 240 V, 72 VA, inductive 100000 cycles DC-12, 24 V, 48 W, resistive 300000 cycles DC-13, 24 V, 24 W, inductive (L/R = 7 ms) 300000 cycles DC-13, 24 V, 7.2 W, inductive (L/R = 7 ms)
Switching frequency	20 switching operations/minute with maximum load
Mechanical durability	20000000 cycles for relay output
Minimum load	1 mA at 5 V DC for relay output
Protection type	Without protection at 5 A
Reset time	1 s
Memory capacity	256 kB for user application and data RAM with 10000 instructions 256 kB for internal variables RAM
Data backed up	256 kB built-in flash memory for backup of application and data
Data storage equipment	2 GB SD card (optional)
Battery type	BR2032 lithium non-rechargeable, battery life: 4 year(s)
Backup time	1 year at 25 °C (by interruption of power supply)
Execution time for 1 KInstruction	0.3 ms for event and periodic task
Execution time per instruction	0.2 µs Boolean
Exct time for event task	60 µs response time
Maximum size of object areas	255 %C counters 512 %KW constant words 255 %TM timers 512 %M memory bits 8000 %MW memory words
Realtime clock	With
Clock drift	<= 30 s/month at 25 °C
Regulation loop	Adjustable PID regulator up to 14 simultaneous loops
Counting input number	4 fast input (HSC mode) at 100 kHz 32 bits

2

Life Is On Scheelder





C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

	-	I
-		a
-	=	2
e	-	0
E.	a	σ
Ĕ	ē	a
=	=	
a	ē	
2	2	
ha	ä	
3	₫.	
a	D	
S	se	
큲	5	
둦	ac	
*	1	
#	ž.	
ě	2	
큹	a	
3	Ē	
ga	Se	
3	÷	
D		
ä	Ę.	
<u>a</u>	1	
d	6	
K	3	
n	a	
è	t	
ě	=	
ne	5	
E	3	
la	-	
3	ar	
D	Ę.	
P	â	
E	3	
1	ē	
a	2	
2	2	
a		
3	Ξ	
a	3	
5	S	
2	ã.	
Ť	2	
ì	a	
ě	=	
2	ž.	
	B	
ša	Š	
2	8	
ar	č	
ŏ	*	
a	2	
'n,	2	
D	ŝ	
en	Ξ	
Ē	ō	
is	er	
an	••	
×		
3		
1		
a		
a		
-		
H		
Ja		
i.		
an		
s		
ua		
t		
Ξ		
ha		
Sa		
la		
5		

Counter function	Pulse/direction A/B	
Integrated connection type	USB port with mini B USB 2.0 connector Non isolated serial link serial 1 with RJ45 connector and RS232/RS485 interface Ethernet with R I45 connector	
Supply	(serial)serial link supply: 5 V. <200 mA	
Transmission rate	1.2115.2 kbit/s (115.2 kbit/s by default) for bus length of 15 m for RS485 1.2115.2 kbit/s (115.2 kbit/s by default) for bus length of 3 m for RS232 480 Mbit/s for USB	
Communication port protocol	USB port: USB - SoMachine-Network Non isolated serial link: Modbus master/slave - RTU/ASCII or SoMachine-Network Ethernet	
Port Ethernet	10BASE-T/100BASE-TX 1 port with 100 m copper cable	
Communication service	DHCP client Ethernet/IP adapter Modbus TCP server Modbus TCP slave device Modbus TCP client	
Local signalling	1 LED (green) for PWR 1 LED (green) for RUN 1 LED (red) for module error (ERR) 1 LED (green) for SD card access (SD) 1 LED (red) for BAT 1 LED per channel (green) for I/O state 1 LED (green) for SL Ethermet network activity (green) for ACT Ethermet network kink (yellow) for Link (Link Status)	
Electrical connection	removable screw terminal block for inputs removable screw terminal block for outputs terminal block, 3 terminal(s) for connecting the 24 V DC power supply connector, 4 terminal(s) for analogue inputs Mini B USB 2.0 connector for a programming terminal	
Maximum cable distance between devices	Shielded cable: <10 m for fast input Unshielded cable: <30 m for output Unshielded cable: <30 m for digital input Unshielded cable: <1 m for analog input	
Insulation	Between input and internal logic at 500 V AC Non-insulated between analogue input and internal logic Non-insulated between analogue inputs Between supply and ground at 1500 V AC Between sensor power supply and ground at 500 V AC Between output and ground at 500 V AC Between output and ground at 1500 V AC Between supply and internal logic at 2300 V AC Between sensor power supply and internal logic at 500 V AC Between output and internal logic at 2300 V AC Between cetherminal and internal logic at 500 V AC Between supply and sensor power supply at 2300 V AC	
Marking	CE	
Sensor power supply	24 V DC at 250 mA supplied by the controller	
Mounting support	Top hat type TH35-15 rail conforming to IEC 60715 Top hat type TH35-7.5 rail conforming to IEC 60715 plate or panel with fixing kit	
Height	90 mm	
Denth	70 mm	
Depui		
Width	95 mm	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data Spesifikasi Motor Induksi Tiga Fasa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







lak Cipta :

teknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Jobsheet Kontrol dan Pemantauan Kecepatan Motor Induksi



PENGENDALI DAN PEMONITOR KECEPATAN MOTOR

A. Tujuan Percobaan

Praktikan diharapkan dapat:

- Mengontrol frekuensi dan kecepatan putar pada motor induksi.
- 2. Memantau frekuensi dan kecepatan putar pada motor induksi.
- 3. Menghitung slip pada motor induksi.
- 4. Mengetahui karakterisitik motor induksi.

B. Pendahuluan

Evalina dkk. (2018) menyatakan bahwa motor induksi merupakan jenis motor yang paling banyak digunakan pada dunia industri. Kontruksi yang sederhana dan efisiensi kerja yang tinggi menjadi salah satu faktor banyaknya penggunaan motor induksi pada dunia industri. Meskipun demikian diperlukan teknologi yang tepat untuk dapat mengatur kecepatan putar motor induksi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan untuk memperpanjang waktu penggunaan motor.

Sistem pengendalian kecepatan motor memegang peranan yang penting dalam dunia industri. Pada penggunaannya dalam dunia industri, sistem kontrol digunakan sebagai metode untuk mengontrol kecepatan dan *soft starting* pada motor induksi 3 fasa. Oleh sebab demikian sangat diperlukan sistem pengendalian dan pemantauan motor secara real time untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja motor.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ak Cipta :

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

Pada era revolusi industri 4.0 ini proses pengendalian kecepatan motor dapat dipermudah dengan adanya otomatisasi sistem sehingga mempermudah interaksi **B**manusia sebagai user dengan motor. Dengan kemudahan ini user dapat melakukan Rependentiation dan pemantauan kecepatan motor secara *real time* meskipun user otidak berada disekitar motor. Salah satu bentuk dari otomatisasi sistem ini adalah **b**pengandalian kecepatan motor induksi 3 fasa dengan menggunakan SCADA.

SCADA atau Supervisory Control and Data Acquisition merupakan suatu ₹ sistem yang dapat melakukan pengawasan dan pengandalian proses produksi secara terpusat. Menurut Ahmad Budi Setiawan (2016) SCADA dapat diartikan sebagai sistem berbasis computer yang dapat melakukan pengawasan, pengendalian dan akuisisi data terhadap suatu proses tertentu secara real time. Dengan demikian SCADA akan mampu menjadi media interaksi antar manusia dengan mesin.

Pada modul pengendalian dan pemonitoring kecepatan motor, penggunaan SCADA difungsikan sebagai instrumen pengendali dan pemonitor. Dalam hal ini SCADA dihubungkan dengan PLC sebagai kontroler sehingga SCADA dapat melakukan akuisisi data dan melakukan pengontrolan sistem.

Motor induksi 3 fasa bekerja bila sumber tegangan 3 fasa dialirkan pada kumparan stator, maka akan timbul medan putar dengan kecepatan tertentu. Besarnya kecepatan tersebut dapat diukur menggunakan sebuah rumus n_s sebagai berikut:

 $n_s = 120 \times \frac{f}{n} \qquad (2.2)$

Dimana:

f

- = Kecepatan putar medan stator n_{s}
- 120 = Konstanta
 - = Frekuensi (Hz)
- = Jumlah kutub motor (pole) p

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

ak Cipta :

<u>B</u>.disebut dengan slip. Slip dapat dihitung dengan rumus seperti berikut: Ī ik Politeknik Negeri Jakarta

- = Slip
- = Kecepatan putar medan stator

= Kecepatan putar rotor

Software yang digunakan pada praktik ini adalah vijeo citect. Software ini terdiri dari empat bagian utama, yaitu:

Meskipun demikian sangat dimungkinkan kecepatan putar medan stator memiliki perbedaan dengan kecepatan putar rotornya. Perbedaan kecepatan ini

 $s = \frac{n_s - n_r}{n_s} \times 100\%$ (2.1)

- Vijeo Citect Explorer berfungsi dalam pembutan program dan konfigurasi sistem. Vijeo Citect Explorer juga digunakan untuk mengatur jalannya Vijeo Citect Project Editor dan Vijeo Citect Graphic Builder. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat, mengatur, mem-backup dan me-restore project.
- 2. Vijeo Citect Project Editor adalah aplikasi yang berfungsi untuk membuat, mengatur dan mengedit komponen dari software SCADA. Aplikasi ini berbasis datebase dan dapat diakses melalui Vijeo Citect Explorer ataupun langsung dengan mengklik icon-nya.
- 3. Vijeo Citect Graphic Builder adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengedit tampilan HMI untuk sistem SCADA. Pada aplikasi ini terdapat icon-icon yang dapat digunakan untuk menggambarkan tampilan sistem. Aplikasi ini dapat diakses melalui *Vijeo Citect Explorer* ataupun langsung dengan mengklik *icon*-nya.
- 4. Vijeo Citect Runtime adalah aplikasi yang digunakan untuk menjalankan program yang telah dibuat atau dikonfigurasikan oleh ketiga aplikasi lainnya.



- E. Langkah Percobaan
- 1. Buat program baru pada Citect Explorer.



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- ak Cipta :
- Dilarang mengut an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan epentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2. Komunikasikan program PLC dengan software SCADA yaitu buka Citect Project Editor \rightarrow Communication \rightarrow Express Wizard \rightarrow Next \rightarrow $IOServer1 \rightarrow IODev \rightarrow External I/O Device \rightarrow Next.$ Tipe PLC yang digunakan adalah:
 - Manufacturer : Schneider Electric
 - Model : Twido

Port

- : *Modbus/TCP* (*Ethernet*) *Communications*
- 192 168 0 10 **IP** Address
 - 502
- Duplikasi program PLC ke dalam program SCADA di Citect Project Editor 3. \rightarrow Tags

Variable Tags. Buat Variable Tags sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Variable Tags SCADA

no	Variable Tag	Cluster	Device	I/O	Data	Addres
		name	Name	Device	Туре	
				Name		
1	Start	Cluster1	TM221	IODev	Digital	%m110
2	Emergency	PC		EK	NI	%m111
3	Stop	NE	CE	DI		%m112
4	Y_D		GE			%m113
5	Multispeed	JA	KA	RT	Δ	%m114
6	Forward					%m115
7	Revers					%m116
8	Speed1					%m200
9	Speed2					%m201
	Speed3					%m202
11	Speed4					%m203
12	Motor					%M204
13	Star					%m205
13	Delta					%m206



ak Cipta :

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

4.

Buzzer

on motor

Lp_Start

Lp_Stop

Lp_EMG

Lp_Multispeed

Lp_Forward

Lp_Revers

Frekuensi

Kesepatan

Privileges

Allow RPC

Comment

Password, dan Roles.

Alarms sesuai dengan Tabel 2.

Lp_YD

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Politeknik Negeri Jakarta

%m207

%m208

%m300

%m302

%m301

%m303

%m304

%m305

%m306

%mw0

%mw1

INT

1	n	
т	9	

Gunakan program Security dengan cara membuat Roles dan Users.

Roles dapat dibuat di Citect Project Editor \rightarrow System \rightarrow Roles. Bagian-

: Built-in Windows Mahasiswa group.

Users dapat dibuat di Citect Project Editor \rightarrow System \rightarrow Users. Bagian-

bagian yang harus diisi pada tampilan Users adalah User Name,

5. Buat program Digital Alarms di Citect Project Editor \rightarrow Alarms \rightarrow

Digital Alarms. Bagian-bagian yang harus diisi pada tampilan Digital

OLITEKNIK

bagian yang harus diisi pada tampilan Roles adalah:

Role Name : Mahasiswa.

:1.

: FALSE.

Windows Group : BUILTIN\Mahasiswa.



Hak Cipta :

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Politeknik Negeri Jakarta

6. Gunakan Devices untuk membuat Database Alarm Logging dan

WordPad. Devicesdapat dibuat di Citect Project Editor \rightarrow System \rightarrow

PENGENDALI DAN PEMONITOR KECEPATAN MOTOR

Tabel 2. Program *Digital Alarms*

Alarm Tag	Alarm1
Cluster	
Alarm Name	Buzzer ON
Alarm Desc	Frekuensi minimum / Emergency
Var Tag A	Buzzer
Category	
Alarm Tag	Alarm2
Cluster	
Alarm Name	Command Not Detected
Alarm Desc	Forward mode failed
Var Tag A	Lp_Forward AND
Var Tag B	NOT Lp_Multispeed
Category	GERI
Alarm Tag	Alarm3
Cluster JA	KARIA
Alarm Name	Command Not Detected
Alarm Desc	Revers mode failed
Var Tag A	Lp_Revers AND
Var Tag B	NOT Lp_Multispeed
Category	1



ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan han

kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip seba

lak Cipta :

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Devices. Bagian-bagian yang harus diisi pada tampilan Devices sesuai dengan Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Program *Devices Alarm Logging*

Name		AlarmTA	
Format		{Date,18}{OnTime,18}{OffTime}{Name,30}{Desc,50}	
Header		{Name}	
File Na	me	[DATA]:Alaram TA.dbf	
Туре		dBASE_DEV	
No File.	S	-1	
Cluster	Name	Cluster 1	
		Tabel 5. Program <i>Devices WordPad</i>	
	Name File No	Report_TA ame [DATA]:DataReportTA.txt	
	Type	ASCII_DEV	
	No File Cluster	es 2 r Name Cluster 1	
	Period	00:00:02	
Buat Ala	rm Cate	pories di Citect Project Editor \rightarrow Alarms \rightarrow Alarm	

7. Categories.

Bagian-bagian yang harus diisi pada tampilan Alarm Categories yaitu:

- Category Number 1
- Priority 1
- : TRUE Show On Active
- : TRUE Show On Summary
- Summary Format : {*Date*,18}^*t* {*OnTime*,18}^{*}

{*OffTime*,18}^{*}

{Name,30}^t {Desc,50}

- : AlarmTA Log Device
- Log Alarm Transitions : ON = FALSEOFF = TRUEACK = FALSE
- 8. Buat tampilan animasi SCADA seperti pada Gambar 1 di Citect Graphics Builder. Buat New Page, lalu masukkan Animations dan Variable Tags sesuai dengan Tabel6.

Tabel 6. Animasi Plant SCADA

No	Object	Nama	Animations	Variable Tag	
			Up command	Start=0	
1	Button	Start	Down	Start=1	
			command		
2	Button	Emergency	Up command	Emergency=0	
			Down	Emergency=1	
		PO	command		
3	Button		Up command	Stop=0	
			Down	Stop-1	
			command		
4	Button	Y_D	Up command	Y_D=0	
			Down	Y_D =1	
			command		
			Up command	MultiSpeed =0	
5	Button	MultiSpeed	1		
			Down	MultiSpeed =1	
			command		
6	Button	Forward	Up command	Forward =0	
				1	

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

lak Cipta :

Dilarang mengutip sebag ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

•







			Down		
			command	Forward =1	
			Up command	Revers =0	
7	Button	Revers	Down	Revers =1	
			command		-
8	Lamp	Lampu PB Y_D	On/Off,	Lp_YD	
			On simbol		
			when		
9	Lamp	Lampu PB MultiSpeed	On/Off,	Lp_MultiSpeed	
			On simbol		
			when		
		I DD	On/Off,		
10	Lamp	Lampu PB Forward	On simbol	Lp_Forward	
			when		
11	Lamp	Lampu PB Revers	On/Off,		
			On simbol	Lp_Revers	
			when		
12	Lamp	Lampu Speed1	On/Off,	Speed1	
			On simbol		
			when		
13	Lamp	Lampu Speed2	On/Off,	Speed2	
			On simbol		
			when		
14	Lamp	Lampu . Speed3	On/Off,		
			On simbol	Speed3	
			when		
15	Lamp	Lampu Speed4	On/Off,		1
			On simbol	Speed4	
			when		
16	Lamp		On/Off,	Buzzer	
	•	•	L	1	-



🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

17

18

19

20

21

22

23

24

Lamp

Lamp

Lamp

Lamp

Motor

Agitator

Numeric

Numeric

ak Cipta :



- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Politeknik Negeri Jakarta

10. Buat Halaman Pop Up dengan judul DesY_D (Deskripsi Star Delta),

9. Buat Halaman Pop Up untuk menjelaskan deskripsi kerja di Citect

Graphics Builder \rightarrow pilih New \rightarrow Page \rightarrow pilih blank \rightarrow OK. Untuk

mengatur ukuran halaman pop up, tekan File \rightarrow Properties \rightarrow

DesMS (Deskripsi Multi Speed), DesGangguan (Deskripsi Gangguan).

Lampu

Buzzer

Lampu

Emergency

Lampu Stop

Lampu Star

Lampu Delta

On YD

On Multi

Speed

Kecepatan

Frekuensi

Appearance \rightarrow Atur Width dan Height $\rightarrow OK$.

On simbol

when

On/Off.

On simbol

when

On/Off,

On simbol

when

On/Off,

On simbol

when

On/Off.

On simbol

when

On/Off,

On simbol

when

On/Off,

On simbol

when Numeric

Expression Numeric

Expression

Lp_Emg=0

Lp_Stop=0

Star

Delta

Motor

Motor_on

kecepatan

frekuensi

tanpa izin

Dilarang menguti

Pengutipan

kepentingan pendidikan,

an atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

penelitian, penulisan karya

ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta k Cipta :

Ukuran halaman disesuaikan dengan isi tulisan. 11. Deskripsi Star Delta

- Menyalakan MCB 3 fasa dan MCB 1 fasa PLC. a.
- Memilih mode dengan tampilan SCADA yaitu mode star delta. b.
- c. Menekan *push button Start* pada tampilan SCADA untuk menyalakan motor.
- d. PLC akan mengirimkan sinyal ke *coil* kontaktor utama dan kontaktor star untuk bekerja.
- e. Motor akan bekerja secara star selama 5 detik kemudian PLC akan mengirimkan sinyal ke *coil* kontaktor *delta*.
- Kontaktor star akan secara otomatis berhenti bekerja sehingga motor f. akan bekerja secara delta.
- 12. Deskripsi MultiSpeed
 - \geq Pengasutan star delta
 - Menyalakan MCB 3 fasa dan MCB 1 fasa PLC. a.
 - Memilih mode dengan tampilan SCADA yaitu mode star delta. b.
 - Menekan push button Start pada tampilan SCADA untuk c. menyalakan motor.
 - PLC akan mengirimkan sinyal ke coil kontaktor utama dan kontaktor star untuk bekerja.
 - Motor akan bekerja secara star selama 5 detik kemudian PLC akan e. mengirimkan sinyal ke coil kontaktor delta.
 - f. Kontaktor star akan secara otomatis berhenti bekerja sehingga motor akan bekerja secara delta.
 - g. Untuk mematikan motor dan mereset ulang maka dapat ditekan tombol stop pada tampilan SCADA.
 - Pengasutan forward revers
 - a. Menyalakan MCB 1 fasa PLC dan MCB 1 fasa inverter.
 - b. Memilih mode dengan tampilan SCADA yaitu mode *multi speed*.
 - c. Untuk menyalakan forward pilih mode forward pada tampilan SCADA.
 - d. Tenekan push button Start pada tampilan SCADA untuk menyalakan motor.

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta Politeknik Negeri Jakarta

- e. PLC akan mengirimkan sinyal ke inverter untuk menyalakan motor dengan cara forward.
- f. Tekan Start Untuk menambah kecepatan motor hinggan Speed 4
- g. Untuk mematikan motor dan mereset ulang maka dapat ditekan tombol stop pada tampilan SCADA.
- h. Untuk menyalakan revers pilih mode revers pada tampilan SCADA.
- Tenekan push button start pada tampilan SCADA untuk i. menyalakan motor.
- PLC akan mengirimkan sinyal ke inverter untuk menyalakan motor j. dengan cara revers.
- Tekan Start Untuk menambah kecepatan motor hinggan Speed 4 Untuk mematikan motor dan mereset ulang maka dapat ditekan tombol stop pada tampilan SCADA.
- 13. Deskripsi Gangguan
 - Buzzer On
 - Ketika motor bekerja maka rotary encoder akan mengirim sinval ke PLC.
 - b. Apabila kecepatan awal tidak tercapai sesuai preset value, maka *buzzer* akanberbunyi.
 - c. Apabila kecepatan kedua tidak tercapai sesuai preset value, maka buzzer akanberbunyi, dan seterusnya.
 - d. Ketika terjadi gangguan, proses tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. **Command Not Detected**
- Tombol tekan forward ditekan sebelum mode multi speed dipilih, alarm on a. (Forward mode failed)
- b. Tombol tekan revers ditekan sebelum mode multi speed dipilih, alarm on (revers mode failed)
- 14. Compile program SCADA yang telah dibuat.
- 15. Start program PLC, lalu run program SCADA.
- 16. Login terlebih dahulu pada saat ingin melakukan pengujian.
- 17. Lakukan pengujian sesuai dengan deskripsi kerja yang dijelaskan pada nomor 15, 16, dan 17.

) Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

k Cipta :

Dilarang mengutip sebag a. Pengutipan han kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



 Hak Cipta
 18. Masukkan ha

 F. Tabel Hasil I

 Mode Multi Speed

 Mode Forwa

 No.

 I

 2

 3

 4

F. Tabel Hasil Pengukuran

Frekuensi (Hz)

20

30

40

50

Frekuensi (Hz)

20

30

40

50

Waktu

Gangguan

Mode Forward

Mode Revers

No.

1

2

3

4

Mode Gangguan

No

1

2

3

4

.

18. Masukkan hasil pengujian ke dalam tabel hasil pengukuran.

Ns (Rpm)

Ns (Rpm)

Nr Forward (Rpm)

Nr Revers (Rpm)

Slip %

Slip %

Keterangan

47

AKARTA

Alarm yang

Terdeteksi

G. Tugas dan Pertanyaan

- 1. Hitung besar putaran sinkron pada motor!
- 2. Saat mode auto dan manual, hitung slip yang terjadi di setiap kecepatan padamotor induksi!
- 3. Jelaskan gangguan yang terjadi pada alarm 1, alarm 2, dan alarm 3!
- 4. Apa keuntungan dan kerugian yang terjadi pada slip motor induksi?

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

5. Buatlah analisa data dan kesimpulan!

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.